

PENTINGNYA EDUKASI KEBERSIHAN DAN KESEHATAN UNTUK MENUNJANG LAYANAN YANG BERKUALITAS DI LINGKUP PARIWISATA

Iman Peris Toansiba¹Imerlina Laia² Trinitas Harefa³ Alvin Julianto Lase⁴
Gabby Ribkanawaty Siburian⁵ Apriliana Lase⁶

Prodi Pariwisata Budaya dan Keagamaan, FISHK IAKN Tarutung, Indonesia

toansibaiman@gmail.com; imerlinalaia2004@gmail.com;

trinitasharefa@gmail.com³alvinjulyianto15@gmail.com⁴; gabbyribkanawaty@gmail.com⁵; aprilianalase25@gmail.com⁶

Abstrak

Edukasi kebersihan dan kesehatan merupakan faktor kunci dalam meningkatkan kualitas layanan pariwisata. Penelitian ini membahas pentingnya edukasi kebersihan dan kesehatan bagi pelaku pariwisata, baik pada tingkat individu maupun institusi, sebagai upaya meningkatkan standar layanan yang berkelanjutan. Dengan penerapan edukasi ini, diharapkan tercipta destinasi wisata yang aman, nyaman, dan berdaya saing global, serta mampu mendukung kesehatan masyarakat secara umum. Penelitian ini juga menyoroti peran kolaborasi antara pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat lokal dalam mengintegrasikan prinsip kebersihan dan kesehatan ke dalam pengelolaan pariwisata.

Abstract

Hygiene and health education is a key factor in improving the quality of tourism services. This study discusses the importance of hygiene and health education for tourism actors, both at the individual and institutional levels, as an effort to improve sustainable service standards. With the implementation of this education, it is hoped that safe, comfortable, and globally competitive tourist destinations will be created, as well as being able to support public health in general. This study also highlights the role of collaboration between the government, business actors, and local communities in integrating hygiene and health principles into tourism management.

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang berkontribusi besar terhadap perekonomian global, termasuk di Indonesia. Sebagai negara dengan keindahan alam dan kekayaan budaya yang beragam, Indonesia memiliki potensi besar untuk menarik wisatawan domestik maupun mancanegara. Namun, tingginya persaingan dalam industri ini menuntut peningkatan kualitas layanan yang berkelanjutan. Salah satu aspek yang tidak dapat diabaikan adalah kebersihan dan kesehatan, yang menjadi indikator utama dalam menciptakan pengalaman wisata yang aman dan nyaman bagi pengunjung.

Edukasi kebersihan dan kesehatan di sektor pariwisata, khususnya di fasilitas seperti hotel, restoran, dan destinasi wisata, memainkan peran yang sangat penting. Kebersihan tidak hanya mencerminkan kualitas layanan, tetapi juga merupakan bentuk tanggung jawab sosial terhadap kesehatan masyarakat. Pandemi COVID-19 yang melanda dunia beberapa waktu lalu semakin menegaskan pentingnya standar kebersihan dan protokol kesehatan dalam operasional pariwisata. Tamu dan wisatawan kini lebih kritis dalam menilai kebersihan tempat yang mereka kunjungi, sehingga pelaku industri pariwisata dituntut untuk memenuhi ekspektasi tersebut.

Dalam konteks perhotelan, kebersihan tidak hanya terbatas pada kamar tamu, tetapi juga mencakup fasilitas umum seperti lobi, restoran, kolam renang, dan area parkir. Selain itu, edukasi mengenai kesehatan kerja bagi karyawan hotel menjadi esensial untuk memastikan bahwa mereka tidak hanya menjaga kesehatan pribadi, tetapi juga dapat melayani tamu dengan optimal. Edukasi ini mencakup pelatihan tentang standar operasional prosedur (SOP) kebersihan, penggunaan alat pelindung diri (APD), serta pengelolaan limbah yang ramah lingkungan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pentingnya edukasi kebersihan dan kesehatan dalam menunjang layanan berkualitas di lingkup pariwisata, khususnya di sektor perhotelan. Selain itu, penelitian ini juga membahas bagaimana edukasi ini dapat meningkatkan daya saing destinasi wisata, meningkatkan kepuasan wisatawan, dan mendukung keberlanjutan industri pariwisata secara keseluruhan. Dengan memahami hubungan antara kebersihan, kesehatan, dan kualitas layanan, diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi manajemen pariwisata yang lebih efektif.

Tinjauan Pustaka

Edukasi kebersihan dan kesehatan, yang sering kali dirujuk sebagai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), merupakan suatu proses yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan. PHBS mencakup berbagai perilaku yang dilakukan secara sadar oleh individu dan kelompok untuk mencegah penyakit dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Pentingnya Edukasi Kebersihan dan Kesehatan untuk Menunjang Layanan yang Berkua

Pendidikan kebersihan dan kesehatan memiliki peran krusial dalam menunjang kualitas layanan di sektor pariwisata. Dalam konteks ini, pemahaman yang baik tentang praktik kebersihan dan kesehatan tidak hanya meningkatkan kenyamanan wisatawan, tetapi juga

memperkuat kepercayaan mereka terhadap destinasi wisata. Implementasi standar kebersihan yang baik, seperti sanitasi lingkungan, pengelolaan makanan yang higienis, dan perilaku sehat pelaku pariwisata, mampu meminimalisir risiko penyebaran penyakit serta menciptakan pengalaman wisata yang aman dan menyenangkan. Dengan demikian, edukasi kebersihan dan kesehatan menjadi landasan penting untuk menciptakan lingkungan wisata yang berkelanjutan, kompetitif, dan mampu memenuhi ekspektasi wisata. Edukasi kebersihan dan kesehatan dalam industri perhotelan merupakan suatu pendekatan sistematis yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya praktik kebersihan dan kesehatan di lingkungan kerja.

Konsep Kebersihan dan Kesehatan

Menurut WHO (2019), kebersihan dan kesehatan merupakan faktor penting dalam mencegah penyebaran penyakit dan meningkatkan kualitas hidup. Konsep kebersihan dan kesehatan di dalam perhotelan merupakan aspek fundamental dalam menjamin kenyamanan, keselamatan, dan kepuasan tamu. Kebersihan meliputi pemeliharaan lingkungan fisik yang bebas dari kotoran, bakteri, dan patogen melalui penerapan protokol sanitasi yang ketat, seperti pembersihan rutin, desinfeksi permukaan, dan pengelolaan limbah yang tepat. Sementara itu, kesehatan mencakup upaya proaktif dalam menciptakan lingkungan yang mendukung kesejahteraan fisik dan mental tamu serta staf, termasuk melalui pengelolaan kualitas udara, penyediaan makanan yang higienis, dan penerapan prosedur tanggap darurat untuk mencegah penyebaran penyakit. Aspek kedua ini tidak hanya memenuhi standar regulasi industri, tetapi juga membangun kepercayaan tamu terhadap reputasi hotel.

Edukasi Kebersihan dan Kesehatan

Sutanto (2020) menyatakan bahwa edukasi kebersihan dan kesehatan efektif dalam meningkatkan kesadaran dan kemampuan tenaga kerja perhotelan. Penerapan protokol kebersihan yang ketat di area umum hotel, seperti lobi dan restoran, berkontribusi pada pencegahan penyebaran penyakit menular, termasuk infeksi saluran pernapasan dan pencernaan. Pelatihan rutin bagi staf perhotelan tentang sanitasi dan penggunaan alat pelindung diri (APD) sangat penting untuk memastikan lingkungan kerja yang aman dan higienis. Pembersihan berkala menggunakan disinfektan berbahan aktif yang sesuai di kamar tamu dan fasilitas umum merupakan langkah pencegahan terhadap kontaminasi mikroorganisme patogen. Sistem ventilasi yang baik di hotel tidak hanya mendukung kenyamanan tamu, tetapi

juga membantu mengurangi risiko penyebaran penyakit melalui udara. Promosi kebersihan pribadi, seperti penyediaan fasilitas cuci tangan dan hand sanitizer di berbagai area hotel, meningkatkan kesadaran tamu dan staf akan pentingnya kebersihan dalam mencegah infeksi. Audit kebersihan secara berkala oleh manajemen hotel memastikan bahwa standar kesehatan tetap terjaga sesuai dengan pedoman nasional dan internasional

METODE PENELITIAN

Penyusunan jurnal ini menggunakan metode Deskriptif atau merangkum informasi yang di dapat dari narasumber yang memberikan atau memaparkan materi yang dibawakan terkait pentingnya edukasi kebersihan dan Kesehatan dilingkup pariwisata. Pendekatan yang digunakan dalam jurnal ini adalah studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sumber-sumber tertulis yang berkaitan dengan hygiene dan Sanitasi dilingkup pariwisata. Beberapa referensi utama yang digunakan dalam penelitian ini meliputi artikel-artikel dari jurnal akademik tentang hygiene dan sanitasi dilingkup pariwisata.

HASIL PENELITIAN

Meningkatkan Kepuasan Pelanggan Melalui Kebersihan yang Terjaga

Membahas bagaimana menjaga kebersihan dan kesehatan untuk menunjang layanan yang berkualitas di lingkup pariwisata atau hotel dengan tujuan meningkatkan kepuasan pelanggan dan membangun reputasi bisnis yang positif. Reputasi bisnis yang baik tidak hanya membantu membangun kepercayaan dan kesetiaan pelanggan, tetapi juga dapat menjadi faktor kunci dalam daya tarik destinasi pariwisata.

Memahami pentingnya Kebersihan bagi Bisnis Pariwisata

Kesan Pertama

Lingkungan yang bersih memberikan kesan positif dan profesional kepada pelanggan. Pelanggan akan lebih percaya dan nyaman di tempat Anda.

Kesehatan dan Keamanan

Kebersihan juga menjamin kesehatan dan keselamatan pelanggan. Lingkungan yang kotor dapat menjadi sumber penyakit dan alergi. Tujuan dilakukan sanitasi dan Hygiene di Hotel Untuk mencegah dan mengendalikan dari faktor Makanan, orang, tempat dan perlengkapannya yang dapat menimbulkan penyakit , keracunan atau gangguan kesehatan sebagai akibat dari factor factor lingkungan hidup.

Personal hygiene

Tujuan personal hygiene adalah untuk memelihara kebersihan diri, menciptakan keindahan, serta meningkatkan derajat kesehatan individu sehingga dapat mencegah timbulnya penyakit pada diri sendiri maupun orang lain

Perbedaan antara higiene dan kebersihan Sekilas, keduanya tampak memiliki banyak kesamaan, tetapi higiene melibatkan praktik-praktik, seperti mencuci tangan, yang diperlukan untuk melindungi kita dari penyakit menular, sedangkan kebersihan mengacu pada tidak adanya “kotoran”.

Apa bedanya Sanitasi dan Hygiene ?

Dari beberapa pengertian tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa

Sanitasi adalah usaha kesehatan preventive yang menitik beratkan kegiatannya kepada Usaha kesehatan lingkungan hidup manusia

Hygiene adalah usaha kesehatan preventive yang menitik beratkan kegiatannya kepada usaha individu dan perlindungan penyakit

KESIMPULAN

Pendidikan kebersihan dan kesehatan merupakan elemen penting dalam mendukung layanan berkualitas di sektor pariwisata. Dengan meningkatkan kesadaran dan penerapan prinsip-prinsip kebersihan serta kesehatan, destinasi wisata dapat menciptakan lingkungan yang aman, nyaman, dan menarik bagi wisatawan. Hal ini tidak hanya meningkatkan kepuasan wisatawan, tetapi juga memperkuat citra destinasi, meningkatkan daya saing, dan mendukung kesejahteraan industri pariwisata. Oleh karena itu, kolaborasi antara pemerintah, pelaku industri, dan masyarakat diperlukan untuk memastikan pendidikan ini diterapkan secara konsisten. Pendidikan kebersihan dan kesehatan sangat penting untuk menunjang layanan berkualitas di industri perhotelan. Penerapan standar kebersihan yang tinggi tidak hanya menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi tamu, tetapi juga meningkatkan citra hotel sebagai tempat yang peduli terhadap kesejahteraan pengunjung. Karyawan hotel yang berlatih dalam prosedur kesehatan dan kebersihan akan mampu memberikan pelayanan yang lebih baik, mencegah penyebaran penyakit, dan memastikan kenyamanan tamu. Oleh karena itu, hotel harus mengedepankan pelatihan berkala untuk stafnya serta memastikan fasilitas dan kebijakan kebersihan yang jelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Jurnal Manajemen Perhotelan. (2020). Pengaruh Edukasi Kebersihan dan Kesehatan terhadap Kualitas Layanan Perhotelan.
- Kementerian Pariwisata. (2020). Pedoman Kebersihan dan Kesehatan Perhotelan.
- Kurniawan, D. (2019). Strategi Edukasi Kebersihan dan Kesehatan dalam Perhotelan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(2).
- Sugiyarto, B. (2019). Kualitas Layanan Perhotelan dan Kepuasan Tamu. *Jurnal Manajemen Perhotelan*, 9(2).
- Sutanto, E. (2020). Pengaruh Edukasi Kebersihan dan Kesehatan terhadap Kualitas Layanan Perhotelan. *Jurnal Manajemen Perhotelan*, 10(1).
- WHO. (2019). *Guidelines on Hygiene and Sanitation in Hospitality*.
- Widyastuti, R. (2018). Kurikulum Edukasi Kebersihan dan Kesehatan untuk Tenaga Kerja Perhotelan. *Jurnal Perhotelan dan Hospitalitas*, 5(1).